

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Kualitas sumber daya manusia yang baik merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam proses pembangunan tersebut peranan pendidikan amatlah strategis. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan memiliki peranan penting bagi masa depan Indonesia. Untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut diperlukan pendidikan yang bermutu agar sumber daya Indonesia dapat bersaing di masa depan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut, diperlukan suatu standar yang mengatur bagaimana proses pendidikan berjalan di Indonesia. Standar pendidikan tersebut diatur dalam peraturan pemerintah no. 19 tahun 2005 yang dibagi menjadi 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) yaitu, Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, Dan Standar Penilaian Pendidikan.

Berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan diatas, dapat dikatakan bahwa salah satu penunjang terlaksananya pendidikan yang bermutu ialah sarana dan prasarana. Namun, meski sarana dan prasarana merupakan salah satu ruang lingkup untuk menciptakan pendidikan yang bermutu. Pada kenyataannya masih banyak lembaga pendidikan yang tidak dapat memenuhi standar tersebut.

Padahal seperti dijelaskan diatas sarana dan prasarana merupakan penunjang yang sangat penting untuk dapat terlaksananya pendidikan yang bermutu. Kondisi bangunan, luas lahan, ruang kelas, laboratorium dan perpustakaan sebagai contohnya dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Hal ini akan berakibat kepada standar kompetensi lulusan nantinya.

Sebagai contoh, berdasarkan wawancara dengan kepala SMPN 4 Bandung didapatkan data rapor mutu tahun 2019 yang diraih oleh sekolah, yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1.1

*Nilai Rapor Mutu SMPN 4 Bandung*

No	Aspek	Nilai
1	Standar Kompetensi Lulusan	5.36
2	Standar Isi	5.04
3	Standar Proses	4.84
4	Standar Penilaian Pendidikan	4.73
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	0.00
6	Standar Sarana dan Prasarana	3.85
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	3.94
8	Standar Pembiayaan	4.24

Berdasarkan hasil studi dokumentasi dan wawancara diatas dapat dilihat bahwa hasil nilai rapor mutu yang didapatkan oleh SMPN 4 Bandung pada aspek Standar Sarana dan Prasarana mendapatkan nilai yang paling rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa standar sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMPN 4 Bandung masih berada dibawah Standar Nasional Pendidikan (SNP) lain.

Data yang didapatkan dari studi dokumentasi melalui website kemendikbud juga menunjukkan data yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2

*Data Profil Sekolah*

No.	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Kelas	Luas Lahan Sekolah (m <sup>2</sup> )
1	SMPN 4	876	27	31	3925
2	SMPN 20	936	30	28	3710
3	SMPN 31	1109	35	35	6000

Sumber : <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/>

Dari data diatas dapat dilihat bahwa SMPN 20 Bandung hanya memiliki 28 ruang kelas dengan rombongan belajar berjumlah 30. Hal ini menunjukkan bahwa SMPN 20 Bandung memiliki kekurangan ruang kelas yang dapat menghambat proses belajar mengajar.

Menurut Kepala LPMP Jabar Gusmayadi Muharmansyah menjelaskan dalam artikel yang dimuat oleh Pikiran Rakyat pada 29 November 2019 terdapat dua standar yang masih sulit dipenuhi oleh sekolah ialah standar sarana dan prasarana, juga standar pendidik dan tenaga kependidikan. Dua standar itu dilihat dari rapor mutu dari setiap sekolah.

Penyebab tidak terpenuhinya standar sarana dan prasarana tersebut dikarenakan biaya pendidikan yang terbatas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan. Padahal sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti, penelitian yang dilakukan oleh Alfidiyah yang berjudul “Hubungan Kondisi dan Penggunaan Sarana Prasarana Pendidikan dengan Keefektifan Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Se-Kabupaten Tulungagung” dapat disimpulkan bahwa baik kondisi dan penggunaan sarana prasarana pendidikan telah menunjang kegiatan belajar mengajar, terutama yang berkaitan dengan keefektifan pembelajaran.

Seperti dijelaskan di beberapa penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Sarana Dan Prasarana Belajar Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Sd Muhammadiyah 1 Program Khusus Wonogiri Tahun Ajaran 2013/2014” oleh Anang Yulian, Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sarana dan sarana dan pengelolaannya guna meningkatkan motivasi siswa dalam belajar

Rendi Fauzan, 2020

**ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN DAN BANGUNAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SARANA PRASARANA PADA SMP NEGERI DI KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

sangat diperlukan. Karena sesuai hasil penelitian yang didukung oleh penelitian sebelumnya diketahui bahwa sarana prasarana yang berupa fasilitas baik itu fasilitas fisik maupun non fisik berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Selain penelitian diatas terdapat penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran Di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016” oleh Devi Ayu Kusuma menyimpulkan Terdapat pengaruh antara sarana prasarana sekolah terhadap prestasi belajar siswa pemasaran di SMK Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016,

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat menunjang proses pembelajaran dan prestasi siswa. Maka mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam menciptakan pendidikan yang bermutu. Maka diperlukan perencanaan yang baik untuk pemenuhan standar tersebut. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan biaya untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana agar terjadi peningkatan mutu pendidikan.

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kebutuhan Lahan Dan Bangunan Untuk Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Sarana Prasarana Pada SMP Negeri Di Kecamatan Batununggal Kota Bandung”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, fokus penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mengenai besaran biaya yang dibutuhkan untuk memenuhi standar sarana dan prasarana. Adapun masalah yang akan dikaji dapat dirumuskan melalui beberapa pertanyaan di bawah ini:

1. Berapakah besaran biaya yang dibutuhkan untuk pemenuhan luas lahan sesuai standar sarana dan prasarana pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung?
2. Berapakah besaran biaya yang dibutuhkan untuk pemenuhan luas minimum bangunan sekolah, meliputi ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium IPA, ruang pimpinan, ruang guru, ruang tata usaha, tempat

Rendi Fauzan, 2020

*ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN DAN BANGUNAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SARANA PRASARANA PADA SMP NEGERI DI KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beribadah, ruang konseling, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, jamban, gudang, ruang sirkulasi, tempat bermain/berolahraga. sesuai standar sarana dan prasarana pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besaran biaya yang dibutuhkan untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Besaran biaya yang dibutuhkan untuk pemenuhan luas lahan sesuai standar sarana dan prasarana pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung?
2. Besaran biaya yang dibutuhkan untuk pemenuhan luas minimum bangunan sekolah sesuai standar sarana dan prasarana pada Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

#### **1.4.1 Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan ilmu administrasi pendidikan, khususnya untuk menambah wawasan mengenai penyusunan perencanaan terkait dengan pembiayaan pendidikan untuk pemenuhan standar sarana dan prasarana.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

1. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran terkait dengan analisis kebutuhan biaya pendidikan di masing-masing lembaga.

Rendi Fauzan, 2020

*ANALISIS KEBUTUHAN LAHAN DAN BANGUNAN UNTUK PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN SARANA PRASARANA PADA SMP NEGERI DI KECAMATAN BATUNUNGGAL KOTA BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi alokasi dan perhitungan biaya pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama di Kota Bandung.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Untuk memudahkan pembaca melihat dan memahami isi dari laporan penelitian ini, penulis menguraikan sistematika penyusunan laporan penelitian sebagai berikut.

- BAB I : Pendahuluan, yaitu terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi.
- BAB II : Kajian Pustaka, yaitu berisi mengenai konsep-konsep serta teori-teori yang melandasi serta memberikan penjelasan terhadap topik atau permasalahan yang diangkat dalam penelitian.
- BAB III : Metode Penelitian, yaitu memuat berbagai penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian serta komponen-komponen penelitian yang digunakan.
- BAB IV : Temuan dan Pembahasan, yaitu berisi mengenai temuan yang diperoleh selama penelitian serta pembahasan atau analisis hasil temuan di lapangan melalui pemaparan dan pembahasan data yang disajikan
- BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, yaitu memuat penafsiran peneliti terhadap hasil analisis temuan dalam penelitian.